

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa Video Tutorial Penggunaan *Learning Management System* (LMS) yang dirancang sebagai sumber belajar pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan Keluarga Berencana. Video tutorial yang dihasilkan berjumlah 4 dengan durasi masing-masing 1 sampai 3 menit menyesuaikan topik yang sedang dibahas, adapun materi yang dibahas meliputi:

1. Cara Mengakses dan Login ke Laman LMS BKKBN
2. Cara Mendaftar ke Dalam Kelas
3. Cara Mengerjakan Kuis dan Lembar Penugasan
4. Cara Melakukan Self Checklist Progress LMS

Pengembangan produk ini menggunakan model pengembangan Hannafin & Peck yang terdiri atas tiga fase utama, yaitu fase analisis kebutuhan, fase desain, serta fase pengembangan dan implementasi, dengan evaluasi yang dilakukan

pada setiap fase. Pada fase analisis kebutuhan, diperoleh informasi bahwa terdapat kebutuhan akan media pembelajaran pendukung yang dapat membantu peserta pendidikan dan pelatihan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan Keluarga Berencana dalam memahami penggunaan *Learning Management System* (LMS). Meskipun LMS telah digunakan sebagai sarana pembelajaran daring, masih ditemukan kendala berupa kurangnya pemahaman pengguna terhadap alur dan fitur LMS. Analisis karakteristik pengguna menunjukkan bahwa peserta pelatihan dan pegawai di lingkungan BKKBN cukup familiar dengan teknologi digital, sehingga media pembelajaran berbasis video dinilai sesuai untuk mendukung proses pembelajaran mandiri.

Fase selanjutnya adalah fase desain. Pada fase ini dilakukan perancangan video tutorial penggunaan LMS yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan karakteristik sistem pembelajaran di lingkungan BKKBN. Perancangan mencakup penyusunan alur materi, penentuan tampilan visual, penyusunan naskah narasi, serta pemilihan durasi video yang singkat dan padat agar mudah dipahami.

Selanjutnya, pada fase pengembangan dan implementasi, penelitian ini menghasilkan produk berupa video tutorial penggunaan *Learning Management System* (LMS) yang dirancang sebagai sumber belajar pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan

dan pelatihan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan Keluarga Berencana.

Produk ini dikembangkan untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan LMS secara mandiri, sistematis, dan efektif. Video tutorial yang dihasilkan disusun sesuai dengan kebutuhan pengguna dan karakteristik sistem pembelajaran yang digunakan di lingkungan BKKBN, serta mengacu pada prinsip pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa video tutorial penggunaan LMS layak, menarik, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pendukung dalam kegiatan pelatihan di lingkungan Pusdiklat BKKBN.

B. Implikasi

Hasil penelitian pengembangan Video Tutorial Penggunaan *Learning Management System* (LMS) di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan Keluarga Berencana menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran. Video tutorial ini memiliki implikasi strategis dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan LMS oleh pengelola maupun peserta pelatihan, sekaligus memperkuat penerapan pembelajaran berbasis digital di lingkungan Badan

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Adapun implikasi penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Video tutorial yang dikembangkan merupakan luaran akademik dari penelitian skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, dalam proses pemanfaatan, pengelolaan, maupun penyebarluasan video tutorial di lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan BKKBN, perlu dicantumkan identitas akademik pengembang sebagai bentuk apresiasi terhadap karya ilmiah mahasiswa serta sebagai bagian dari etika akademik.

2. Video tutorial ini berpotensi untuk diintegrasikan secara langsung ke dalam *Learning Management System* (LMS) yang digunakan oleh BKKBN sebagai sumber belajar pendukung. Integrasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam memahami alur dan fitur LMS, meningkatkan kemandirian belajar, serta mengurangi kendala teknis yang sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Penerapan video tutorial sebagai panduan visual juga dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Dengan adanya panduan yang terstruktur dan mudah

diakses, proses orientasi penggunaan LMS bagi peserta dan pengelola pelatihan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstandar, sehingga mendukung transformasi digital pembelajaran di lingkungan BKKBN.

4. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan awal bagi pengembangan media pembelajaran serupa di lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan BKKBN. Video tutorial yang dikembangkan menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis animasi dan visual prosedural efektif dalam membantu pemahaman pengguna terhadap sistem LMS. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan video tutorial lanjutan pada materi lain, seperti pengelolaan kelas daring, evaluasi pembelajaran, atau pemanfaatan fitur lanjutan LMS, sehingga tercipta ekosistem pembelajaran digital yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Video Tutorial Penggunaan *Learning Management System* (LMS) di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan Keluarga Berencana, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pemanfaatan dan pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Video tutorial yang telah dikembangkan disarankan untuk diintegrasikan dan diunggah pada platform pembelajaran resmi yang digunakan oleh BKKBN agar dapat diakses secara luas oleh peserta dan pengelola pelatihan. Dengan demikian, video tutorial dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media pendukung pembelajaran mandiri dalam penggunaan LMS.
2. Video tutorial dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan unsur interaktif, seperti kuis singkat, simulasi penggunaan fitur LMS, atau refleksi mandiri pada setiap akhir materi. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan pengguna, memperdalam pemahaman, serta mendukung kemandirian belajar dalam pemanfaatan LMS.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba pada skala yang lebih luas dan beragam, serta melaksanakan evaluasi jangka panjang untuk mengukur efektivitas video tutorial terhadap peningkatan kompetensi pengguna dan optimalisasi pemanfaatan LMS dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.